

Nama : Andriyani Merkuri

NPM : 2113053247

Kelas : 4E

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

- 1) Konsep, menerapkan hidup mencintai lingkungan
- 2) Nilai, hidup penuh keindahan dan estetika
- 3) Moral, untuk menciptakan keindahan dituntut untuk berlaku bersih dan rajin
- 4) Norma, untuk menumbuhkan perilaku indah, diperlukan norma agama, membiasakan hidup sehat, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- 1) Teori Behavioristik

Teori ini lebih menekankan kepada sikap dan perilaku peserta didik selama proses belajar berlangsung.

- 2) Konstruktivisme

Teori ini menyatakan bahwa kemampuan mental dan aktivitas individu membantu dalam membangun basis pengetahuan mereka. Teori belajar konstruktivisme mempelajari tentang membangun perspektif tentang berbagai hal dan membangun makna berdasarkan pengalaman kita.

- 3) Kognitif

Teori belajar kognitif menekankan kepada belajar sebagai aktivitas mental yang melibatkan kemampuan siswa untuk menggunakan pikiran, perasaan, dan motifnya.

- 4) Humanistik

Teori belajar ini menekankan kepada aktualisasi diri peserta didik, pemahaman diri, serta merealisasikan dirinya secara optimal.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Teori belajar yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yaitu teori belajar konstruktivisme. Karena teori ini membutuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajarannya. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sebagai penerapan teori konstruktivistik tersebut dapat dilaksanakan dalam pembelajaran secara tematik. Belajar dalam teori konstruktivistik lebih diarahkan pada *experimental learning* yaitu adaptasi kemanusiaan berdasarkan pengalaman konkret seperti diskusi dengan teman sekelas, yang kemudian dirumuskan dan dijadikan ide dan pengembangan konsep baru. Maka dari itu, kegiatan mendidik dan mengajar tidak terfokus pada pendidik melainkan pada peserta didik.

4. Pilihlah salah satu teori belajar di atas dan jabarkan hal berikut:

Kelebihan teori belajar Konstruktivisme

- a) Pembelajaran berdasarkan konstruktivis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa siswa sendiri, berbagi gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya.
- b) Pembelajaran berdasarkan konstruktivis memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena dan memiliki kesempatan untuk merangkai fenomena, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa.
- c) Pembelajaran konstruktivis memberi siswa kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya. Ini dapat mendorong siswa berpikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang model dan teori, mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat.

- d) Pembelajaran konstruktivis memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari selalu ada satu jawaban yang benar.

Kekurangan teori belajar Konstruktivisme

- a) Siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, tidak jarang bahwa hasil konstruksi siswa tidak cocok dengan hasil konstruksi para ilmuwan sehingga menyebabkan miskonsepsi.
- b) Konstruktivis menanamkan agar siswa membangun pengetahuannya sendiri, hal ini pasti membutuhkan waktu yang lama dan setiap siswa memerlukan penanganan yang berbeda.
- c) Situasi dan kondisi tiap sekolah tidak sama, karena tidak semua sekolah memiliki sarana prasarana yang dapat membantu keaktifan dan kreatifitas siswa.

Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

SKENARIO PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Sasaran : Siswa kelas 5 Sekolah Dasar
Durasi : 60 menit

A. Kompetensi Dasar

Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda.
- b. Dengan melakukan percobaan, peserta didik diharapkan dapat mengetahui pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka	1. Pendidik memasuki ruang kelas, dan mengucapkan salam. 2. Pendidik menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Selesai berdoa, pendidik menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar mereka. 4. Pendidik mengecek kehadiran siswa. 5. Pendidik menjelaskan secara umum mengenai materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Pendidik menyampaikan bahwa pada pembelajaran ini peserta didik akan mempelajari pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari (Science). 2. Pendidik membimbing peserta didik untuk menemukan pengalaman tentang perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. (Science). 3. Pendidik dapat mengarahkan untuk dimulainya pembelajaran dengan media berupa gambar kompor (Technology). 4. Lalu pendidik menanyakan kepada peserta didik: Apakah kalian mengetahui benda yang ada di gambar? Siapa yang memiliki benda tersebut di rumah? 5. Setelah itu pendidik meminta salah satu siswa untuk mengemukakan jawaban yang mereka ketahui. 6. Kemudian pendidik bertanya apakah kompor termasuk benda yang dapat menghantarkan	45 menit

	kalor. 7. Setelah itu peserta didik diminta untuk menuliskan jawabannya di kertas kemudian membacakan jawabannya. 8. Pendidik membimbing peserta didik untuk mengaitkan hal tersebut dengan pengaruh kalor terhadap kehidupan sehari-hari, contohnya seperti: Siapa yang tau apa pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda di kehidupan sehari-hari? 9. Pendidik memnta peserta didik untuk memperhatikan percobaan tentang pembuatan produk sederhana proses perubahan wujud dan suhu benda. 10. Pendidik menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan (Technology) 1) Lilin 2) Korek api 3) Sendok 4) Gelas 5) Air panas 11. Pendidik menjelaskan langkah- langkah percobaan tersebut (engineering) yaitu: 1) Hidupkan lilin dengan korek api 2) Diamkan selama beberapa menit 3) Lalu amatilah apa yang terjadi pada lilin tersebut 4) Apakah terjadi perubahan wujud pada lilin tersebut? 12. Selanjutnya pendidik menjelaskan langkah- langkah percobaan yang ke dua (Engineering) yaitu: 1) Siapkan gelas yang berisi air panas 2) Masukkan sendok ke dalam gelas	
--	--	--

	tersebut 3) Diamkan selama beberapa menit 4) Amati dan rasakan apa yang terjadi 5) Kemudian apakah terjadi perubahan suhu benda pada percobaan di atas? 6) Dan proses apa yang terjadi pada percobaan tersebut 13. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan bahwa lilin yang yang dipanaskan dengan api lama- lama akan mencair atau meleleh(Mathematics). 14. Lalu mengenai percobaan kedua yaitu tentang pengaruh kalor terhadap suhu benda, pendidik menyimpulkan bahwa sendok yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air panas lama kelamaan akan terasa panas. Peristiwa itu disebut dengan konduksi (Mathematics).	
Kegiatan penutup	1. Pendidik dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran 1) Apa yang telah mereka pelajari hari ini 2) Keterampilan apa yang mereka dapatkan setelah melakukan percobaan hari ini 2. Peserta didik diminta mengerjakan LKPD yang telah disediakan di rumah masing- masing. 3. Pendidik memberikan penguatan motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin doa. 5. Pembelajaran selesai.	5 menit

